

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sistem yang melindungi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup dan masyarakat sekitar akibat bahaya dari kecelakaan kerja (Suardi 2007). Tujuan dari adanya sistem manajemen K3 yaitu agar setiap pekerja merasa aman, nyaman dan terjamin akan keselamatannya selama bekerja di perusahaan. Setiap industri wajib memenuhi keselamatan dan kenyamanan para pekerja karena pekerja merupakan salah satu aset penting yang dimiliki industri dalam terciptanya suatu produk. Jika pekerja merasa aman dan nyaman ketika bekerja, maka hasil dari hal tersebut akan menciptakan kinerja yang bagus dan menghasilkan produk dengan spesifikasi sesuai standar perusahaan serta memenuhi keinginan konsumen.

Setiap industri pada umumnya memiliki sumber bahaya yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Sumber bahaya dapat berasal dari berbagai faktor seperti bangunan, proses kegiatan produksi, fasilitas dan peralatan produksi. Perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor sumber bahaya dan analisis risiko untuk melakukan tindakan pencegahan dan pengendalian agar menghilangkan sumber bahaya tersebut sehingga kecelakaan kerja di industri dapat diminimalisasi.

Analisis risiko merupakan bagian dari tahap assessmen risiko dalam proses manajemen risiko dan dilakukan terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi dalam proses identifikasi risiko. Analisis risiko dapat mengembangkan pemahaman mengenai suatu risiko. Analisis risiko juga dapat memberikan masukan untuk proses evaluasi risiko dan dalam mengambil keputusan. Dengan dilakukannya analisis risiko, maka kita tahu risiko-risiko yang perlu dikendalikan dan memilih strategi serta metode pengendalian yang tepat.

CV Cielofood Pratama merupakan industri yang bergerak di bidang pangan dengan memproduksi minuman sirup, UMKM Nasa Boga merupakan industri yang memproduksi produk olahan frozen food, dan Roti Soek Padjadjaran merupakan industri yang memproduksi roti sobek. Ketiga industri ini merupakan industri menengah ke bawah yang berada di Kota Bogor. Setiap industri memiliki sumber bahaya masing-masing. Untuk melakukan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja maka perlu dilakukan manajemen risiko. Untuk melakukan manajemen risiko kita perlu mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko yang mungkin terjadi di industri. Jika potensi bahaya dan risiko sudah diketahui maka perlu dilakukan langkah-langkah pengendalian yang dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu bagaimana cara mengetahui potensi bahaya dan pengendalian terhadap potensi bahaya di industri ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2

1.3 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mencakup dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan utama yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan, menambahkan wawasan, keterampilan dan mengetahui proses pengolahan secara langsung di industri. Sedangkan tujuan khusus yaitu mengetahui potensi bahaya K3 di industri, melakukan identifikasi potensi bahaya K3, dan melakukan pengendalian potensi bahaya K3 yang ada di industri.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan baru serta memberi pelajaran langsung dalam dunia kerja sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk bekerja dengan penuh tanggungjawab. Bagi perusahaan diharapkan mahasiswa dapat memberikan masukan, manfaat positif serta bantuan selama kegiatan PKL. Bagi perguruan tinggi dapat menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© dalam lingkup IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.